



2022

RENOP IAIN MANADO



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, Yang Maha Penyayang, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga kita dapat menyusun Rencana Operasional ini.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sebagai satu-satunya lembaga pendidikan tinggi Islam Negeri di Sulawesi Utara memiliki Visi ***Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang bermutu berbasis masyarakat multikultural di Asia Tenggara tahun 2035*** Olehnya IAIN Manado berdedikasi untuk memajukan ilmu pengetahuan dan pengembangan kepribadian Islam, senantiasa berkomitmen untuk menyelenggarakan operasionalnya secara efektif dan efisien.

Penyusunan Renop dilaksanakan dalam rangka penguatan institusi pasca alih status dan semangat konstruktif dalam membangun organisasi. Konsentrasi berada pada perbaikan manajemen dan SDM IAIN Manado berdasarkan 5 budaya kerja Kementerian Agama, serta semangat untuk menuntaskan seluruh program perbaikan di bidang akademika dengan meningkatkan nilai akreditasi dari mulai Program Studi hingga institusi IAIN Manado.

Rencana Operasional adalah dokumen perencanaan tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan program kerja IAIN Manado hingga 2035.

Dokumen ini disusun secara komprehensif oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado. Tim sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dokumen Rencana Operasional (Renop) IAIN Manado. Dokumen Renop ini akan diperbaiki sebagai suatu koreksi dari sebuah kekurangan dalam penyusunan dokumen. Berbagai masukan dan kritik yang konstruktif dari sivitas akademik IAIN Manado sudah di masukkan dalam dokumen ini tanpa mengurangi isi dan makna Renop IAIN Manado.

Akhirnya kami menghaturkan banyak terima kasih kepada Pimpinan IAIN Manado, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Tim yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Operasional Kampus IAIN Manado tahun 2022

Manado, 15 Desember 2021

Rektor,



Delmus Puneri Salim, M.Res., Ph.D



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
NOMOR 1436 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA OPERASIONAL IAIN MANADO 2022 IAIN MANADO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan untuk mengevaluasi pencapaian mutu penyelenggaraan akademik di IAIN Manado, maka dipandang perlu menerbitkan Rencana Operasional IAIN Manado 2022 IAIN Manado;
- b. Bahwa untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi diperlukan pedoman pengelolaan sebagai acuan untuk menata, memperbaiki mekanisme, sekaligus menjadi rujukan kegiatan tridharma di IAIN Manado;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, perlu menetapkan Rencana Operasional IAIN Manado 2022 IAIN Manado.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Manado;
8. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
11. Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Manado 2015-2035
12. Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis (Renstra) IAIN Manado 2020-2024 Nomor 589 tahun 2020
13. Surat Keputusan Rektor tentang Visi Misi Tujuan dan Sasaran IAIN Manado Nomor 874 Tahun 2015

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN MANADO TENTANG RENCANA OPERASIONAL IAIN MANADO 2022 IAIN MANADO.
- Pertama : Memberlakukan Rencana Operasional IAIN Manado 2022 pada Institut Agama Islam Negeri Manado sebagaimana tercantum dalam Buku Rencana Operasional IAIN Manado 2022 IAIN Manado.
- Kedua : Rencana Operasional IAIN Manado 2022 sebagaimana dimaksud pada diktum pertama menjadi pedoman dan acuan pelaksanaan seluruh kegiatan segenap civitas akademika IAIN Manado.
- Ketiga : Mengangkat tim Penyusun Rencana Operasional
- Penanggung Jawab : Delmus Puneri Salim, M.Res., Ph.D
- Ketua : Dr. Ahmad Rajafi, M.HI
- Sekretaris : Dr. Muhammad Imran, M.Th.I
- Anggota : 1. Dr. Husni Idris, M.Pd
2. Dr. Mutmainah, M.Pd
3. Ridwan, M.Si
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Manado
Pada tanggal : 12 Desember 2021



Rektor,
Delmus Puneri Salim

Tembusan :

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Irjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta.

DAFTAR ISI

SK RENOP	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Sejarah Singkat	1
B. Perkembangan IAIN Manado Tahun 2021	2
C. Tantangan	26
D. Masalah Utama	26
E. Pendekatan	29
F. Usaha-usaha	30
BAB II	
KEBIJAKAN DASAR	
A. Umum	31
B. Khusus	33
BAB III	
DASAR PERENCANAAN	
A. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Manado	36
B. Pengembangan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.....	36
C. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni	37
D. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
E. Pengembangan Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi	38
F. Pengembangan Pendidikan	40
G. Pengembangan Penelitian	42
H. Pengembangan Pengabdian	42
I. Pengembangan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma	42
BAB IV	
RENCANA PENGEMBANGAN	
A. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Manado	44
B. Pengembangan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.....	44
C. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni	46
D. Pengembangan Sumber Daya Manusia	46
E. Pengembangan Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi	47
F. Pengembangan Pendidikan	49
G. Pengembangan Penelitian	51
H. Pengembangan Pengabdian	52
I. Pengembangan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma	52

IV MONITORING DAN EVALUASI

A. Jenis Monitoring dan Evaluasi	53
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	54
C. Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Akreditasi Program Studi	4
Tabel 2	Data Mahasiswa IAIN Manado TA 2021/2022	6
Tabel 3	Rasio Mahasiswa dan Dosen	9
Tabel 4	Mahasiswa Penerima KIP.....	10
Tabel 5	Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Status Manado	12
Tabel 6	Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	12
Tabel 7	Jumlah Tendik Berdasarkan Status dan Pendidikan....	13
Tabel 8	Rekapitulasi jurnal ilmiah di lingkungan IAIN Manado..	17
Tabel 9	Jenis Layanan Berbasis ICT.....	20
Tabel 10	Kecukupan, Akseibilitas dan Mutu Prasarana	21
Tabel 11	Realisasi Anggaran.....	23
Tabel 12	Rencana Pengembangan	44

RENCANA OPERASIONAL
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
TAHUN 2022

BAB I
PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Kehadiran IAIN Manado secara embrional sebagai perguruan tinggi Islam sudah ada sejak tanggal 11 Mei 1983 dengan berdirinya badan hukum Yayasan Pembina Institut Agama Islam Sulawesi Utara. Lembaga rintisan ini melahirkan Fakultas Syari'ah dengan Dekan Bapak Prof. A.J. Paransa, SH., serta para pembantu Dekan Bapak Drs. Sudjarwo, Ibu Dra. Ny. Z.E. Albugis dan Bapak Prof. Hasan Jan, dengan memulai perkuliahan pada tahun ajaran 1983-1984 di gedung Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Manado pada siang dan malam hari. Dosen-dosen lain yang telah mengabdikan diri di IAI ini pada tahun pertama adalah Drs. H.M. Yusuf Otoluwa, Drs. Hasanuri, Abd. Djalil Palakia BA, Drs. T.Z. Asikin dan Muhammad Sukarni BA.

Sejalan dengan perkembangan waktu, melalui perubahan undang-undang tentang Perguruan Tinggi di Indonesia pada saat itu yang memungkinkan berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dari pada filial Perguruan Tinggi yang berada terlalu jauh dari lokasi induk perguruan tinggi, maka pada tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzul-Qa'dah 1417 H, Filial IAIN Alauddin Makassar di Manado berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado. Semangat yang tinggi yang dimiliki pimpinan dan sivitas akademik dalam membangun STAIN Manado membuahkan hasil di tahun 2014 dengan lahirnya Peraturan Presiden RI Nomor 147 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 M bertepatan dengan tanggal 22 Dzulhijah 1435 H, terjadi transformasi dari STAIN Manado menjadi IAIN Manado dengan mengusung tema IAIN Multikultural.

IAIN Manado saat ini mempunyai 4 (empat) Fakultas dengan 15 (lima belas) Jurusan/Program Studi S1, yakni; Fakultas Syari'ah dengan Jurusan/Prodi Ahwal Syakhshiyah (AS) dan Hukum Ekonomi Syariah (HES). Fakultas Ta rbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(PIAUD), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Tadris Bahasa Inggris (TBI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan/Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES). Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dengan Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Sosiologi Agama (SA), Sejarah Kebudayaan Islam (SPI), dan Manajemen Dakwah (MD) dan Psikologi Islam (PsI).

Setelah Sumber Daya Manusia (SDM) Tenaga Pendidik berstatus Starata Tiga (Doktor) semakin bertambah, maka perjalanan transformasi STAIN Manado menjadi IAIN Manado turut melahirkan Program Pascasarjana (PPs) untuk Strata Dua (S2) dengan Program Studi pertama kali yakni Pendidikan Agama Islam. Setelah eksistensi berjalan 1 (satu) tahun, maka PPs turut mengembangkan Program Studi dengan melahirkan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Ahwal Syakhshiyah (AS), dan Ekonomi Syariah (ES).

Selain unsur pendidikan di atas, IAIN Manado juga mengandalkan unsur penunjang untuk mendukung kemajuan IAIN Manado. Unsur penunjang tersebut terdiri dari Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis. Pada aspek Lembaga meliputi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang juga menangani Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) dan Rumah Moderasi Beragama (RMB). Sedangkan pada aspek Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari Perpustakaan, Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Unit Pengembangan Bahasa (UPB), dan Ma'had Al-Jami'ah. Adapun untuk mengontrol dan mengevaluasi sarana dan prasarana (sarpras) yang dikelola oleh IAIN Manado maka IAIN Manado didukung oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai unit pelaksanaannya.

B. Perkembangan IAIN Manado Tahun 2021

Sampai dengan tahun akademik 2021/2022 keadaan IAIN Manado dapat dilihat dari berbagai sudut pandang perkembangan yaitu :

1. Keadaan Pendidikan dan Pengajaran

Layanan pendidikan dan pengajaran dilaksanakan oleh jurusan/program studi bersama dengan fakultas sebagai ujung tombak pelayanan, yang didukung lembaga dan unit pelaksana teknis (UPT). Dalam rangka mewujudkan visi dan misi IAIN Manado untuk mencapai rekognisi global, kurikulum program studidi IAIN Manado telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Seluruh Program Studi sudah menerapkan kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

(KKNI). Dan hal terpenting adalah adanya Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi IAIN Manado, Kesesuaian kurikulum dengan standar KKNI dan berorientasi ke masa depan, ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum serta evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pasar. IAIN Manado saat ini memiliki empat fakultas Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan lima belas program Studi pada program sarjana (S1), dan empat program studi pada program pascasarjana (S2).

Fakultas Syari'ah membawahi beberapa program studi, yakni Ahwal Syakhshiyah, Hukum Ekonomi Syari'ah. Akhwal Syaksiyah mendapat akreditasi B pada tahun 2020 berdasarkan SK nomor: 2020/SK/BAN-PT/Ak- PPJ/S/III/2020 dan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada tahun 2018 mendapat Akreditasi B berdasarkan SK nomor: 784/SK/BAN- PT/Akred/S/III/2018

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan membawahi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Inggris (TBI), dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Dari semua program studi lingkup FTIK Program Studi Pendidikan Agama Islam telah mendapat Akreditasi A pada tahun 2021 berdasarkan SK Nomor 1306/SK/BAN- PT/Akred/S/III/2021, pada tahun 2018 program studi MPI, PBA, PGMI TBI dan PIAUD telah terakreditasi B, MPI berdasarkan SK nomor: 852/SK/BAN- PT/Akred/S/III/2018, PBA berdasarkan SK Nomor: 2223/SK/BAN- PT/Akred/S/VIII/2018, PGMI berdasarkan SK Nomor: 2159/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018, TBI berdasarkan SK nomor: 1100/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018 dan terakhir PIAUD berdasarkan SK nomor: 1460/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membawahi Program Studi Perbankan Syari'ah dan Program Studi Ekonomi Syari'ah. Fakultas yang baru lahir di tahun 2015. Kedua Program Studi yang terdapat telah terakreditasi B. pada tahun 2020 Program Studi Ekonomi Syariah berdasarkan SK Nomor 2173/SK/BAN-PT/Ak- PPJ/S/IV/2020 dan pada tahun 2018 Program Studi Perbankan Syariah berdasarkan SK Nomor 2475/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018

Terakhir adalah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada dasarnya fakultas terbagi dari tiga fakultas yakni Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi yang ada

di bawahnya adalah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Sosiologi Agama (SA), Sejarah Peradaban Islam (SPI), Manajemen Dakwah (MD), dan Psikologi Islam (PsI). Empat Program Studi telah Terakreditasi B dan Psikologi Islam terakreditasi Baik dengan berdasarkan SK nomor (IAT) 2271/SK/BAN- PT/Akred/S/VIII/2018, (SA) 2582/SK/BAN- PT/Akred/S/IV/2021, (SPI) 8525/SK/BAN- PT/Akred/S/XII/2020 (MD) 82/SK/BAN- PT/Akred/S/I/2021 dan (PsI) 13568/SK/BAN- PT/Akred/S/XII/2021

Pada tahun 2021, Rektor sebagai pemimpin tertinggi di IAIN Manado membentuk panitia-panitia di beberapa Program Studi untuk menyiapkan re-akreditasi Program Studi. Program Studi tersebut adalah Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tadris Bahasa Inggris, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan Perbankan Syariah.

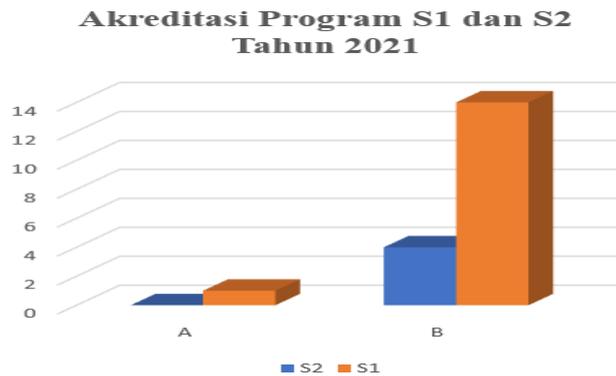
Selain pengelolaan S1, IAIN Manado juga mendapatkan izin pengelolaan S2 Program Pascasarjana (PPs) dengan program studi pertama kali yang dikelola adalah Pendidikan Agama Islam berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 1367 Tahun 2014 terhitung 10 Maret 2014. Secara keseluruhan Program Studi yang ada diselenggarakan adalah Ahwal Syakhshiyah (AS), Ekonomi Syari'ah (ES), Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Seluruh Program Studi telah terakreditasi B dengan dengan berdasarkan SK nomor (PAI) 1216/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2018 (MPI) 8645/SK/BAN- PT/Akred/M/I/2021, (ES) 1600/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2021, (SA) 8652/SK/BAN- PT/Akred/M/I/2021

Tabel 1

Nilai Akreditasi Program Studi

Kode	Kampus		No. SK Akreditasi	Tahun	Predikat
202020	IAIN Manado		35/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019	2019	B
Kode	Program Studi		No. SK Akreditasi	Tahun	Predikat
86108	Pendidikan Agama Islam	S2	1216/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2018	2018	B
86131	Manajemen Pendidikan Islam	S2	8645/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2021	2021	B
74130	Hukum Keluarga (<i>Akhwal Syaksiyah</i>)	S2	8652/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2021	2021	B

60102	Ekonomi Syariah	S2	1600/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2021	2021	B
74230	Hukum Keluarga (<i>Akhwal Syaksyah</i>)	S1	2020/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2020	2020	B
60202	Hukum Ekonomi Syariah	S1	784/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	2018	B
86208	Pendidikan Agama Islam	S1	1306/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	2021	A
86231	Manajemen Pendidikan Islam	S1	852/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	2018	B
88204	Pendidikan Bahasa Arab	S1	2223/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	2018	B
86232	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	2159/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	2018	B
88203	Tadris Bahasa Inggris	S1	1100/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018	2018	B
86233	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	1460/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	2021	B
76231	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S1	2271/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	2018	B
80230	Sejarah Peradaban Islam	S1	8525/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020	2020	B
69202	Sosiologi Agama	S1	2582/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021	2021	B
70230	Manajemen Dakwah	S1	82/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2021	2021	B
73201	Psikologi Islam	S1	13568/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021	2021	Baik
61206	Ekonomi Syariah	S1	2173/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020	2020	B
60206	Perbankan Syariah	S1	2475/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	2018	B

Garfik 1. Presentase Akreditasi Program Studi

2. Keadaan Mahasiswa Tahun 2021

a. Jumlah dan Rasio Mahasiswa

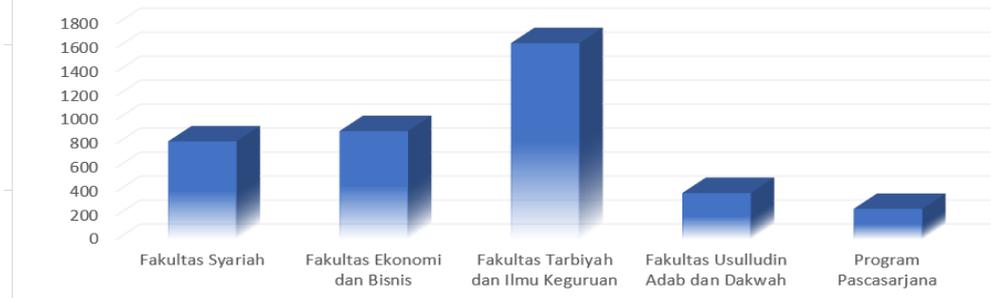
Tahun 2021 jumlah mahasiswa aktif mencapai dengan total jumlah mahasiswa baru 910 angka ini meningkat dari tahun 2020 yang hanya sebanyak 733 dan tetapi lulusan pada tahun 2021 sebanyak 173 mahasiswa dalam hal ini lulusan menurun dari tahun lalu sebanyak 255.

Tabel 2**Data Mahasiswa IAIN Manado TA. 2021/2022**

No.	Program Studi	Mahasiswa Baru			Lulusan			Jumlah Mahasiswa		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	S1- Ahwal Al-Syakhsiyyah	32	32	64	6	3	9	154	123	277
2	S1- Ekonomi Syariah	39	87	126	8	21	29	250	378	628
3	S1- Hukum Ekonomi Syariah	38	46	84	4	8	12	132	148	280
4	S1- Ilmu Alquran Dan Tafsir	13	10	23	2	2	4	47	44	91
5	S1- Manajemen Dakwah	9	16	25	0	2	2	20	10	30
6	S1- Manajemen Pendidikan Islam	29	29	58	6	26	32	100	177	277
7	S1- Pendidikan Agama	46	102	148	6	25	31	188	752	940

No.	Program Studi	Mahasiswa Baru			Lulusan			Jumlah Mahasiswa		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
	Islam									
8	S1- Pendidikan Bahasa Arab	3	30	33	2	0	2	18	53	71
9	S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	4	53	57	1	13	14	25	170	195
10	S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini	3	80	83	0	1	1	2	71	73
11	S1- Perbankan Syariah	11	38	49	2	11	13	47	179	226
12	S1- Psikologi Islam	5	34	39	0	0	0	23	55	78
13	S1- Sejarah Peradaban Islam	9	5	14	1	1	2	39	27	66
14	S1- Sosiologi Agama	8	6	14	2	4	6	17	13	30
15	S1- Tadris Bahasa Inggris	9	19	28	1	13	14	28	81	109
16	S2 - Ekonomi Syariah	4	2	6	0	1	1	49	18	67
17	S2 - Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)	16	6	22	0	0	0	109	34	143
18	S2 - Manajemen Pendidikan Islam	12	6	18	1	0	1	74	44	118
19	S2 - Pendidikan Agama Islam	9	10	19	0	0	0	64	68	132
Total		299	611	910	42	131	173	1386	2445	3831

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif TA 2021-2022
JUMLAH MAHASISWA AKTIF SETIAP FAKULTAS
SEMESTER GANJIL 2021-2022



Hingga tahun 2021 distribusi mahasiswa masih kurang merata, di mana klasifikasinya adalah, fakultas dengan jumlah mahasiswa sangat banyak, banyak dan serta tergolong sedikit. Prediksi untuk tahun mendatang jumlah mahasiswa per-fakultas juga masih sangat variatif.. Sebagian besar mahasiswa baru berasal dari SMA Sederajat disekitar Kota Manado dan Kabupaten-Kota yang mayoritas masyarakatnya muslim, seperti Kota Bitung, Kota Kotamobagu, Kab. Bolaangmongondow Timur, Kab. Bolaangmongondow Selatan, dan Kab. Bolaangmongondow Utara. Dan sebagian kecil berasal dari luar Provinsi Sulawesi Utara seperti Jawa, Sulawesi Selatan dll, juga terdapat Mahasiswa Asing asal Afganistan.

Rasio Mahasiswa dan dosen di IAIN Manado adalah 1: 26. Angka ini masih ideal dan Rasio tertinggi diraih oleh Fakultas Syariah (Fasya) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan rasio 1:45. Kemudian disusul Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan rasio 1:32. Fakultas Ushuluddin, Ada dan Dakwah (FUAD) rasionya 1:7 dan terakhir Program Pascasarjana dengan rasio 1:12. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rasio dosen dan mahasiswa di IAIN Manado masih ideal, baik itu di tingkat program sarjana maupun pascasarjana.

Tabel 3
Rasion Dosen dan Mahasiswa

No	Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Fakultas Syariah	18	818	1:45
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	20	904	1:45
3	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	50	1638	1:32
4	Fakultas Usulludin Adab dan Dakwah	49	387	1:7
5	Program Pascasarjana	20	255	1:12
Jumlah		157	4002	1:26

Mahasiswa IAIN Manado memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, politik, ekonomi, tingkat pengetahuan agama Islam bahkan jenis pemahaman keislaman, sebagian kecil ada yang tergolong muallaf (baru masuk Islam). Untuk tahun-tahun mendatang diperkirakan akan terjadi peningkatan secara signifikan diangka lebih dari seribu mahasiswa karena semangat perbaikan dan peningkatan kualitas IAIN Manado.

Adapun untuk mahasiswa pascasarjana, jumlah keseluruhan mahasiswa tahun 2021/2022 adalah sebanyak 460 orang. Semangat konstruktif yang dilakukan oleh Program Pascasarjana hendaknya berkelanjutan sehingga bukan saja menambah sisi kuantitas. Hal ini dibutuhkan demi pembenahan institusi menuju tahapan yang lebih baik.

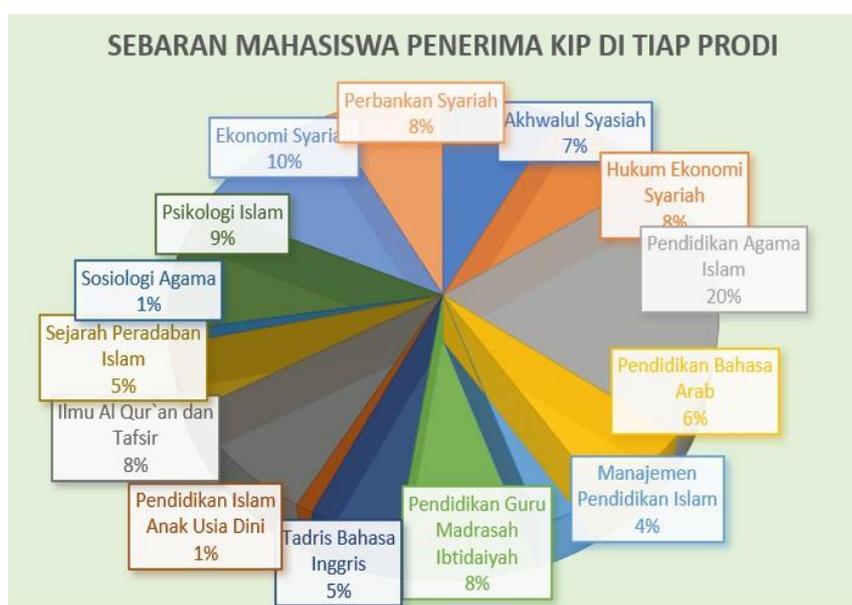
b. Mahasiswa Penerima KIP

Di tahun akademik semester ganjil 2021/2022 tercatat 105 orang mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar. Penerima KIP didominasi oleh FTIK dengan 40 orang mahasiswa. Kemudian diikuti oleh FUAD 30 orang mahasiswa. Mahasiswa FEBI berjumlah 19 dan FASYA sejumlah 16. Jumlah penerima KIP terbanyak berasal dari Prodi Pendidikan Agama Islam (21). Jumlah penerima KIP terbanyak kedua berasal dari Prodi Ekonomi Syariah (11) dan jumlah penerima KIP terbanyak ketiga berasal dari prodi Psikologi Islam (10).

Tabel 4.
Mahasiswa Penerima KIP

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Syariah	16
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	19
3	Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan	40
4	Fakultas Usulludin Adab danDakwah	30
Jumlah		105

Grafik Sebaran Mahasiswa Penerima KIP di Tiap Prodi



3. Keadaan Sumber Daya Manusia

a. Dosen

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak institut secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya kepada para dosen untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi

kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat.

Selain itu, untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing dan kualitas tulisan dan penelitian harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Untuk itu, maka menjadi kewajiban institut dan fakultas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai dalam meraih kesempatan-kesempatan tersebut.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka IAIN Manado mengambil beberapa kebijakan antara lain; (1) mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut jenjang S3; (2) mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya; (3) mengikuti *refressing course* atau *on job training*; (4) penulisan jurnal terakreditasi nasional dan buku ajar; (5) mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (6) meningkatkan atmosfir akademik secara terus menerus dan konsisten untuk;

Dari tahun 2015, dosen-dosen IAIN Manado sudah tidak ada lagi yang berstatus sarjana stara satu (S1) seluruhnya sudah berada di jenjang S2 yang berkewajiban untuk melanjutkan ke jenjang S3. Hingga tahun 2021, dosen-dosen yang sudah bergelar sarjana S3 (Doktor) sebanyak 44. Sedangkan Dosen dengan Kualifikasi Magister di IAIN Manado pada tahun 2021 sebanyak 109 Orang dan adapun yang sedang dalam melaksanakan Tugas Belajar (TB) sebanyak 11 orang dosen.

Sampai saat ini jumlah dosen tetap yang berstatus PNS berjumlah 113 orang, dan yang bukan PNS sebanyak 40 orang. Walaupun peluang untuk melakukan studi lanjut diberikan seluas-luasnya kepada semua dosen, namun dalam pemberangkatan dosen yang studi lanjut tetap memperhatikan keseimbangan jumlah dosen yang ada di jurusan dan program studi, agar proses belajar mengajar tidak sampai terganggu. Disamping itu juga tetap memperhatikan kesesuaian disiplin ilmu yang diambil.

Tabel 5

Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Status

Pendidikan	PNS	Non PNS	Jumlah
S3	42	2	44
S2	71	38	109
Jumlah	113	40	153

Selain melalui jalur pendidikan formal (S2, dan S3), upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar juga dilakukan melalui peningkatan jabatan fungsional dosen. Akselerasi peningkatan Jabatan Fungsional sudah mengalami peningkatan mengingat dalam pengajuan kenaikan pangkat sudah menggunakan ICT, maka akselerasi pembinaan dosen harus direalisasikan.

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan pelayanan kepada para mahasiswa, IAIN Manado melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2016 Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dan Dosen Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta, telah merekrut 40 orang dosen tetap bukan PNS di tahun 2021. Demi memenuhi quota dosen yang harus selaras dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan di setiap tahunnya, maka di setiap tahun harus ada penambahan dosen tetap baik PNS maupun non PNS. Dari tahun 2019 IAIN Manado telah Memiliki 1 Guru Besar, dan pada Tahun 2021 telah memiliki 19 Lektor Kepala, 49 Lektor, 50 Asisten Ahli dan 34 Calon Asisten Ahli.

Tabel 6

Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional	PNS	Non PNS	Jumlah
Guru Besar	1	0	1
Lektor kepala	19	0	19
Lektor	48	1	49
Asisten Ahli	25	25	50
Calon Dosen	20	14	34
Jumlah	113	40	153

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di IAIN Manado terdiri dari fungsional umum dan jabatan fungsional tertentu. Saat ini tenaga kependidikan di IAIN Manado berjumlah sebanyak 41 dengan kualifikasi mulai D3, D4, S1, S2, dan S3 serta sebagian lulusan SMA. Selain Tenaga fungsional umum, tenaga kependidikan di IAIN Manado ada juga tenaga dengan jabatan fungsional tertentu lainnya, antara lain: arsiparis, pustakawan, analis kepegawaian, pranata komputer, laboran.

- Pustakawan IAIN Manado memiliki tenaga pustakawan sebanyak 2orang. Kualifikasi akademik sudah memenuhi syarat dari mulai lulusan S1 dan S2 Perpustakaan.
- Laboran IAIN Manado memiliki laboran guna menunjang proses pembelajaran. Laboran di sini menangani semua laboratorium yang ada di Lembaga.
- Analis Kepegawaian Tenaga analis kepegawaian merupakan salah satu tenaga dari jabatan fungsional yang dimiliki IAIN Manado. Analis kepegawaian disini yang bertanggung jawab dalam menganalisis kebutuhan SDM yang ada di Lembaga.
- Arsiparis Arsiparis merupakan tenaga dengan jabatan fungsional yang bertugas mengelola kearsipan di IAIN Manado. Saat ini IAIN Manado memiliki 2 orang tenaga arsiparis.

Pranata Komputer Pranata komputer merupakan jabatan fungsional yang memiliki tugas dalam mengelola IT di Lembaga, mulai dari infrastrukturjaringan dan komputer, server, data center dan pengembangan sistem informasi. Saat ini jumlah tenaga Pranata Komputer ada 4 orang.

Tabel 7

Jumlah Tendik Berdasarkan Status

Pendidikan	PNS	NON PNS	Jumlah
S3	3	0	0
S2	9	2	11
S1	31	16	47

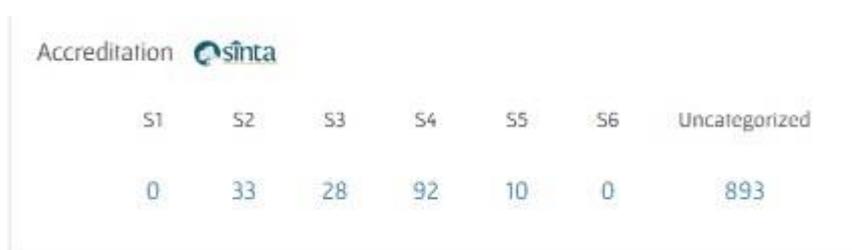
Pendidikan	PNS	NON PNS	Jumlah
D4	0	1	1
D3	0	1	0
SMA	1	9	10
Jumlah	44	29	73

4. Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah

Produktivitas riset dan publikasi IAIN Manado terus meningkat melalui program-program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan. Salah satu kebijakan yang dilakukan untuk mendorong pengembangan budaya riset adalah penyediaan dana yang memadai dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan anggaran penelitian terjadi karena adanya regulasi dari Rektor tentang penelitian dan publikasi yang juga didukung oleh bukti peningkatan jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi terindeks SCOPUS. Dalam kurun waktu 2019- 2021, hasil publikasi penelitian yang terakreditasi (SINTA) sebanyak 163 dan 893 (belum terakreditasi SINTA) judul dengan jumlah sitasi sebanyak 2.628 kali dan hasil publikasi penelitian yang terindeks SCOPUS sebanyak 32 judul dengan jumlah sitasi sebanyak 70 kali. Sebanyak 19 publikasi yang terindeks SCOPUS merupakan artikel jurnal ilmiah, 1 merupakan buku sedangkan publikasi dalam bentuk makalah prosiding seminar sebanyak 12.

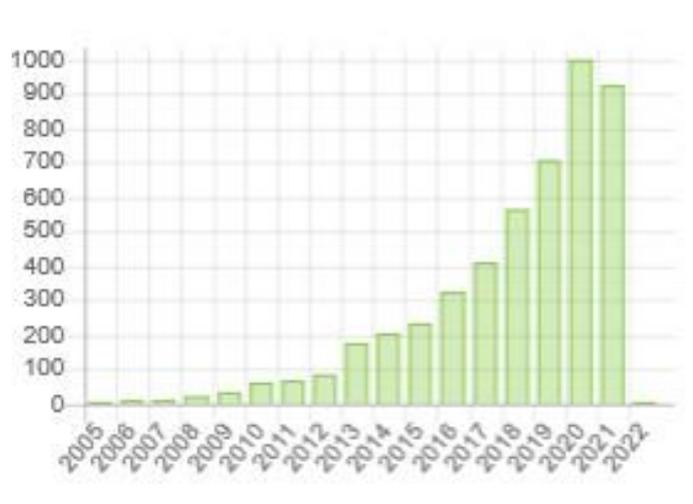
Jumlah publikasi di SCOPUS mengalami peningkatan dengan pertumbuhan yang signifikan dari 11 artikel menjadi 32 artikel. Hal ini menunjukkan upaya IAIN Manado untuk terus meningkatkan publikasi karya-karya ilmiahnya.

Grafik Jumlah Publikasi Penelitian Terakreditasi SINTA dan yang belum SINTA



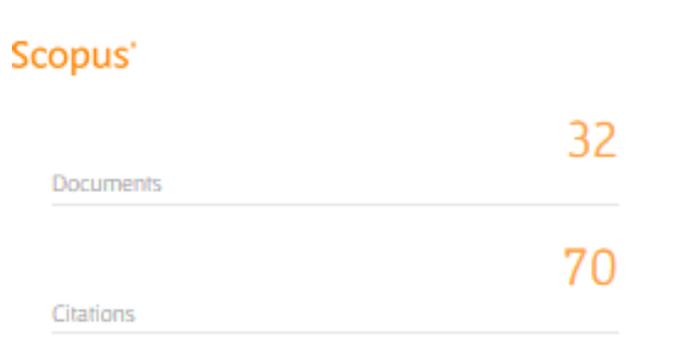
Sumber: SINTA KEMENDIKBUD

Grafik Jumlah Sitasi Tahun 2019-2021



Sumber: SINTA KEMENDIKBUD

Grafik Jumlah yang Terindeks Scopus



Grafik Jumlah Sitasi Scopus

Quartile	Scopus'
Q1	1
Q2	7
Q3	6
Q4	10
Undefined	8

Tren riset IAIN Manado dapat dilihat dari subjek bidang ilmu publikasi yaitu Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Hukum Keluarga, dan Sosiologi Agama. Di bidang publikasi, IAIN Manado juga sudah memiliki 6

jurnal terakreditasi Nasional, yaitu 1 jurnal terakreditasi S2 dan 1 jurnal terakreditasi S3, 2 jurnal terakreditasi S4 dan 1 jurnal terakreditasi S5.

Selain Penelitian Dosen di atas IAIN Manado dalam peningkatan kualitas proses akademik dan pengalaman empiris bagi dosen, maka IAIN Manado harus mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh IAIN Manado selama ini adalah penelitian yang dikompertisikan secara general sesuai identitas fakultas. Oleh karenanya, mulai 2017 IAIN Manado harus mampu memfasilitasi dosen dalam Penelitian Berbagai Bidang Ilmu (PBI) dan Penelitian Program Unggulan (P2U) yang dapat diusulkan setiap dosen setiap semester sekali.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara ilmiah, IAIN Manado telah mendorong lembaga, pusat-pusat studi dan fakultas untuk menerbitkan jurnal ilmiah. Sampai saat ini telah terdapat 24 (Dua puluh Empat) jurnal ilmiah dan 2 Jurnal Pengabdian yang diterbitkan oleh fakultas atau lembaga dan pusat untuk menampung dan mempublikasikan hasil penelitian atau hasil pemikiran para dosen. Dari 23 Jurnal yang ada 8 Jurnal telah terakreditasi Nasional dengan rincian 1 Jurnal untuk Sinta 2, 3 Jurnal Sinta 3, 3 Jurnal Sinta 4 dan 1 Jurnal Sinta 5. Adapun rincian jurnal yang diterbitkan oleh fakultas, jurusan atau lembaga di lingkungan IAIN Manado adalah sebagaimana yang disajikan pada

Tabel 8
Rekapitulasi jurnal ilmiah di lingkungan IAIN Manado

No	Tahun	Penerbit	Jurnal	ISSN	Akreditasi
1	2020	IAIN Manado	Kawanua International Journal of Multicultural Studies	P-ISSN <u>2797-5460</u> E-ISSN <u>2797-359X</u>	Sinta 4
2	2022	LP2M	Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Nyiur-Dimas)	E-ISSN; 2963-4059	Belum
3	1996	LP2M	Potret Pemikiran	P-ISSN <u>1693-1874</u>	Sinta 3

No	Tahun	Penerbit	Jurnal	ISSN	Akreditasi
				E-ISSN <u>2528-0376</u>	
4	2021	PSGA	SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies	-	Belum
5	2002	Fakultas Syariah	Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah	P-ISSN <u>1693-4202</u> E-ISSN <u>2528-0368</u>	Sinta 2
6	2021	S1- Ahwal Al-Syakhsyiyah	Al-Mujtahid: Journal of Islamic Family Law	P-ISSN 2809-2805 E-ISSN 2809-0756	Belum
7	2021	S1- Hukum Ekonomi Syariah	Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law	P-ISSN <u>2807-7830</u> E-ISSN <u>2807-7342</u>	Belum
8	2006	Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Jurnal Ilmiah Iqra'	P-ISSN <u>1693-5705</u> E-ISSN <u>2541-2108</u>	Sinta 3
9	2019	Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Tarsius Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif Edukatif dan Humanis	E-ISSN 2964-0571	Belum
10	2021	S1- Manajemen Pendidikan Islam	Juornal of Islamic Education Leadership; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	E-ISSN 2809-3461	Belum
11	2020	S1- Pendidikan Agama Islam	Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization	E-ISSN <u>2721-2149</u> P-ISSN <u>2809-7513</u>	Belum
12	2021	S1- Pendidikan Bahasa Arab	Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature	E-ISSN 2809-350x P-ISSN 2809-6312	Belum
13	2021	S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	JEER (Journal of Elementary Educational Research)	P-ISSN <u>2808-4772</u> E-ISSN <u>2808-4039</u>	Belum

No	Tahun	Penerbit	Jurnal	ISSN	Akreditasi
14	2021	S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini	IJECE : Indonesia Journal of Early Childhood Education	E-ISSN 2962-6838 P-ISSN 2963-3346	Belum
15	2021	S1- Tadris Bahasa Inggris	Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature Studies (JELTIS)	E-ISSN 2807-422x P-ISSN 2807-5625	Belum
16	2015	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	AQLAM: Journal of Islam and Plurality	P-ISSN <u>2528-0333</u> ; E-ISSN <u>2528-0341</u>	Sinta 3
17	2020	S1- Psikologi Islam	JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health	E-ISSN 2723-4363	Sinta 4
18	2021	S1- Sosiologi Agama	Journal Interdisipliner Sosiologi Agama (JINSA)	P-ISSN: 2809-6274 E-ISSN 2809-1558	Belum
19	2015	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam	P-ISSN <u>2528-0317</u> E-ISSN <u>2528-0325</u>	Sinta 4
20	2021	S1- Ekonomi Syariah	Maqrizi : Journal of Economics and Islamic Economics	P-ISSN <u>2809-073X</u> E-ISSN <u>28084535</u>	Belum
21	2021	S1- Perbankan Syariah	Kunuz: Journal of Islamic banking and finance,	P-ISSN <u>2807-680X</u> E-ISSN <u>2807-615X</u>	belum
22	2015	Pasca Sarjana	Journal of Islamic Education Policy	E-ISSN 2528-0309	Sinta 5
23	2021	S2 - Ekonomi Syariah	I'Tisham: Journal of Islamic Law and Economics	-	Belum

Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) untuk tahun 2020 sebanyak 1 kelompok dengan klaster pengabdian pada masyarakat berbasis program studi dengan jumlah anggaran 20 juta. Tahun 2021 sebanyak 4 kelompok dengan rincian klaster pengabdian pada masyarakat berbasis program studi sebanyak 2 kelompok dan klaster pemberdayaan/pendampingan masyarakat berbasis lembaga keagamaan sebanyak 2 kelompok dengan total anggaran senilai 110 juta.

IAIN Manado selama ini telah menjalankan peran-peran pengabdian masyarakat dalam berbagai bidang di masyarakat Manado dan Sulawesi Utara pada umumnya. Program-program pendampingan telah dilakukan selama ini. Pengabdian masyarakat yang dijalankan ada yang berbasis pada penelitian dan ada yang memang berbasis kebutuhan masyarakat. Bentuk kegiatannya misalnya pembinaan keagamaan dan pemberian stimulan berupa kambing insentif kepada guru TK-TPA di bawah binaan IAIN Manado, pendampingan akreditasi madrasah, selalu terlibat dalam penanganan bencana alam, juga pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program ini diharapkan akan menjadi stimulus bagi masyarakat untuk meningkatkan girah keagamaan dan pendapatan ekonomi mereka.

5. Sistem Manajemen dan Sarana dan Prasarana Lembaga

Kampus IAIN Manado hingga tahun 2016 berlokasi satu wilayah di sebelah tenggara kota Manado, yaitu di Jl. Dr. SH. Sarundajang Kawasan Ringroad I Kelurahan Malendeng Kecamatan Paal Dua Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Kampus tersebut menjalankan dua kegiatan akademik yakni Strata Satu (S1) dan Strata Dua (S2) Program Pascasarjana.

Di era digital atau yang biasa orang menyebutnya sebagai era revolusi industri 4.0 seperti saat ini, hampir semua aspek kehidupan manusia ditunjang dengan keberadaan teknologi, khususnya teknologi informasi. Pada era saat ini interaksi antar individu, antar komunitas, hingga antar bangsa berlangsung sangat cepat, dunia seolah terhubung tanpa batas. Dalam menunjang keperluan administrasi dan layanan kepada mahasiswa guna meningkatkan dalam efisiensi dan efektivitas, IAIN Manado sudah menggunakan berbagai macam sistem informasi maupun aplikasi yang dikembangkan sendiri. Semua sistem informasi yang digunakan sudah memenuhi standard akreditasi dengan Wide Area Network (WAN), sehingga bisa diakses dimana saja secara luas. Jenis layanan di

IAIN Manado yang sudah berbasis ICT seperti terlihat pada tabel berikut. Pada tabel ini dapat dilihat bahwa sudah ada sekitar 23 jenis layanan yang memanfaatkan ICT

Tabel 9
Jenis Layanan Berbasis ICT

Jenis Layanan	Akses	Nama Sistem Layanan
Mahasiswa	WAN	SIKAD
Pembayaran SPP	WAN	SIKAD, SEVIMA PAY
KRS	WAN	SIKAD
Jadwal MK	WAN	SIKAD
Niali MK	WAN	SIKAD
Transkip	WAN	SIKAD
Wisuda	WAN	SIKAD
Praktikum	WAN	SIKAD
Kompre	WAN	SIKAD
Skripsi	WAN	SIKAD
Evaluasi Perkuliahan	WAN	SIKAD
Monitoring dan Absensi	WAN	SIKAD
Lulusan	WAN	TRACER STUDY
Tenaga Pendidik	WAN	SISTER
Tenaga Kependidikan	WAN	SIMPIS
Tenaga Pendukung lainnya	WAN	SIMPIS
Keuangan	WAN	SIKFU
Inventaris	WAN	SIKAD, SISKI
Perpustakaan	WAN	REPOSITORY, E-CATALOG
Perencanaan	WAN	SIRENCA
Inventaris	WAN	SIB

IAIN Manado memiliki Lahan sebagai berikut: Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama seluas 819 M², Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama seluas 30 M²,

Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 5.002 M², Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan seluas 1.999 M², Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan seluas 39.520 M², Tanah untuk Bangunan Masjid seluas 7.970 M² total lahan IAIN Manado 55340 M².

IAIN Manado lebih dari berkecukupan dalam hal prasarana, ini terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan fasilitas seperti gedung perkuliahan yang baik, perpustakaan, satu paket laboratorium Psikologi, laboratorium Bahasa, dan satu paket laboratorium Komputer. Dalam bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, LP2M IAIN Manado juga aktif melakukan penelitian, seminar, workshop dan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan dosen dan juga mahasiswa serta seringkali ditempati oleh warga masyarakat.

Jenis Fasilitas Vol. Kecukupan Aksebilitas Mutu Prasana

Tabel 8

Kecukupan, Aksebilitas dan Mutu Prasarana

Jenis fasilitas	Volume	Kecukupan	Aksebilitas Mutu	Prasarana
Gedung Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	802 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Gedung server	64 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Masjid Al jamiah	816 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Rumah Imam	36 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Gedung Aula	632 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Gedung Kuliah lama	480 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Gedung perpustakaan lama	698 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Ma'had putri	1.046 M ²	Kurang	Terjangkau	Baik

Jenis fasilitas	Volume	Kecukupan	Akseibilitas Mutu	Prasarana
Gedung lembaga mahasiswa	353 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Tempat wudhu	60 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Gedung Rektorat	1.678 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Ma'had putra	529 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Gedung kuliah FAK.tarbiyah	1320 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Gedung kuliah syariah lama	803 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Gedung lab lama	856 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Gedung Kuliah Syariah	1.000 M ²	Cukup	Terjangkau	Sangat Baik
Gedung Kuliah FEBI.	1.395 M ²	Cukup	Terjangkau	Sangat Baik
Gedung PERPUS.	1.800 M ²	Cukup	Terjangkau	Sangat Baik
Gedung Pendidikan	689 M ²	Cukup	Terjangkau	Sangat Baik
Gedung Kuliah Terpadu	4.643 M ²	Cukup	Terjangkau	Sangat Baik
Gedung Fakultas Syari'ah	10.000 M ²	Cukup	Terjangkau	Sangat Baik
Pagar depan Masjid	150 M1	Kurang	Terjangkau	Sangat Baik
Tempat Parkir depan Masjid	565 M ²	Cukup	Terjangkau	Sangat Baik

Jenis fasilitas	Volume	Kecukupan	Akseibilitas Mutu	Prasarana
Tempat parkir bus	90 M ²	Cukup	Terjangkau	Sangat Baik
Tempat parkir samping Rektorat	2.184 M ²	Cukup	Terjangkau	Sangat Baik
Taman depan Gedung Syariah lama	400 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Landscape gedung kuliah Terpadu	951 M ²	Cukup	Terjangkau	Baik
Talud penahan Sungai	129 M ²	Kurang	Terjangkau	Baik
Kantin IAIN Manado	10 Unit	Cukup	Terjangkau	Baik
Laboratorium	6 Unit	Cukup	Terjangkau	Baik
Klinik Kesehatan	1 Ruangan	Cukup	Terjangkau	Baik
Ruang Konsultasi/Bimbingan Konseling	1 Ruangan	Cukup	Terjangkau	Baik

6. Realisasi Anggaran 2021

Untuk memudahkan melihat realisasi anggaran tahun 2021 dapat dilihat pada tabel uraian output kegiatan berikut.

Tabel 9
Realisasi Anggaran

Nama program	Anggaran		Output	
	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
Rapat Kerja Institusi	33,613,000	33,613,000	100 %	100.0%
Penanganan Pandemi Covid-	152,271,000	151,875,704	100 %	99.74 %

Nama program	Anggaran		Output	
	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
19				
Kegiatan Pelatihan Penelitian Mahasiswa BIDIKMISI	24,926,000	24,926,000	100 %	100 %
Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan PBAK	42,354,000	42,354,000	100 %	100 %
Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa	21,050,000	21,050,000.	100 %	100 %
PNBP WR 3 - Pekan Olahraga dan Seni Indonesia Timur (Poros Intim)	4,400,000	4,400,000	100 %	100 %
Kegiatan Perkemahan Wirakarya 2021	46,890,000	46,326,400	100 %	98.80 %
<i>Capacity Building</i> Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2021	37,120,000	37,120,000	100 %	100 %
Penyusunan Kawanua <i>International Journal of Multicultural Studies</i>	15,000,000	15,000,000	100 %	100 %
Workshop Aplikasi Sister	128,236,000	121,784,700	100 %	94.97 %
SKB CPNS Kepegawaian	15,850,000	14,925,000	100 %	94.16 %
Dialog Tokoh Agama Pemerintah Aparat Keamanan dan Akademisi IAIN Manado	14,900,000	14,900,000	100 %	100 %
Workshop Peningkatan Kompetensi Pegawai Tahun	208,215,000	208,215,000	100 %	100 %

Nama program	Anggaran		Output	
	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
2021				
FGD Review MK Nasional dan Institusional berbasis MBKM	25,400,000	25,400,000	100 %	100 %
Wisuda Sarjana dan Pascasarjana	370,580,000	367,737,500	100 %	99.23 %
Webinar Nasional	4,070,000	4,070,000	100 %	100 %

Uraian Realisasi Anggaran Per-Program Kegiatan

- a. Kegiatan yang mencapai tingkat realisasi secara sempurna yakni 100% dalam penggunaan anggaran PNBPN di antaranya sebagai berikut. (1) Rapat Kerja Institusi; (2) Kegiatan Pelatihan Penelitian Mahasiswa BIDIKMISI; (3) Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan PBAK; (4) Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa; (5) PNBPN WR 3 - Pekan Olahraga dan Seni Indonesia Timur (Poros Intim); (6) *Capacity Building* Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2021; (7) Penyusunan *Kawanua International Journal of Multicultural Studies*; (8) Dialog Tokoh Agama Pemerintah Aparat Keamanan dan Akademisi IAIN Manado; (9) Workshop Peningkatan Kompetensi Pegawai Tahun 2021; (10) FGD Review MK Nasional dan Institusional berbasis MBKM; dan (11) Webinar Nasional, semuanya terealisasi secara sempurna penggunaan alokasi yang dianggarkan dari dana PNBPN-DIPA.
- b. Kegiatan yang mencapai hampir 100 % yang berada di atas 90 % di antaranya sebagai berikut. (1) Penanganan Pandemi Covid-19 realisasi 99.7 %; Kegiatan Perkemahan Wirakarya 2021 realisasi 98.8 %; (3) Workshop Aplikasi Sister dengan realisasi 94.9 %, (5) SKB CPNS Kepegawaian dengan realisasi 94.1 % dan (6) Wisuda Sarjana dan Pascasarjana dengan realisasi 99.23 %.

C. Tantangan

Tantangan menunjuk kepada adanya perkembangan situasi di luar IAIN Manado yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada stakeholder, dan perkembangan kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan IAIN Manado sebagai salah satu lembaga yang pendidikan yang tertantang untuk dapat go international. Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong IAIN Manado untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan international. Berikut rincian tantangan yang dihadapi IAIN Manado:

1. Keterbatasan anggaran yang diberikan pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk menyediakan fasilitas kampus yang berstandar internasional;
2. Adanya dampak globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas ditingkat ASEAN termasuk bidang pendidikan di dalamnya;
3. Terbatasnya daya serap lulusan perguruan tinggi Islam pada instansi-instansi pemerintah;
4. Input lulusan SMA, SMK, MA yang sederajat untuk program studi keagamaan relatif rendah;
5. Persaingan antar PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut adanya akselerasi program yang bersifat kompetitif;
6. Adanya tuntutan dari masyarakat terhadap PTKI untuk membuka program studi umum agar lulusan PTKI mudah diserap di dunia kerja;
7. Pada level tertentu terdapat kejenuhan terhadap program studi yang berbasis agama murni. Bahkan, berpotensi menimbulkan tingkat lulusan yang semakin tinggi, tetapi daya serap di dunia kerja semakin rendah.

D. Masalah Utama

- a. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing IAIN Manado

Berdasarkan data Webometric (2021), IAIN Manado menduduki peringkat ke 2 s-Sulawesi Utara, peringkat ke- 174 di Indonesia, peringkat ke-485 di Asia Tenggara dan di Dunia ke-7.312. Untuk meningkatkan produktivitas dan

daya saing IAIN Manado dalam era persaingan global, maka IAIN Manado perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia (SDM) merupakan subjek utama IAIN Manado sebagai lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian (baik berbasis riset murni maupun riset pengabdian) dan sekaligus menjadikan hasil penelitian sebagai basis pembelajaran.

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pada aspek ketersediaan sumber daya manusia, IAIN Manado saat ini memiliki tenaga kependidikan 73 orang yang terdiri atas tenaga kependidikan PNS (60%) dan tenaga kependidikan Non-PNS (40%).

Sementara itu, IAIN Manado saat ini memiliki tenaga pendidik atau dosen tetap sebanyak 153 orang. Terdiri dari 113 orang PNS dan 40 orang non-PNS. Jumlah dosen IAIN Manado secara keseluruhan masih belum memberikan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal. Dengan jumlah mahasiswa IAIN Manado saat ini berjumlah 3643 orang, maka rasio dosen dan mahasiswa 1:27. Pada aspek pendidikan, kualifikasi dosen IAIN Manado bervariasi. Tingkat Pendidikan dosen masih didominasi oleh yang bergelar Master (S-2) yakni sebanyak 109 orang atau 71% dan sisanya bergelar Doktor (S-3) yakni sebanyak 44 orang atau 29%.

Dilihat dari jabatan fungsionalnya, IAIN Manado memiliki Guru Besar sebanyak 1 orang, lektor kepala 19 orang, lektor 49 orang, asisten ahli 50 orang. Dari keseluruhan jumlah dosen (Master dan Doktor), 95% merupakan lulusan dalam negeri. Sisanya merupakan lulusan luar negeri (5%). Kualitas dosen selama ini dilihat dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang dimonitor secara reguler melalui pelaporan kegiatan dalam sistem Beban Kerja Dosen (BKD).

b. Meningkatkan Kualitas Pendidikan di IAIN Manado

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan di IAIN Manado dapat dilihat dari berbagai upaya yang telah dilakukan IAIN Manado melalui potret existing

conditions institusi saat ini berdasarkan pencapaian-pencapaian IAIN Manado pada periode sebelumnya yaitu tahun 2015-2019. Berikut akan dipaparkan kondisi IAIN Manado saat ini dari aspek-aspek berikut: (1) Pendidikan dan pengajaran; (2) Riset dan publikasi; (3) Kerjasama nasional dan internasional; (4) Kemahasiswaan; dan (5) Sarana dan prasarana.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi IAIN Manado untuk mencapai rekognisi global, kurikulum program studi di IAIN Manado telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Seluruh Program Studi sudah menerapkan kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dan hal terpenting adalah adanya Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi IAIN Manado, Kesesuaian kurikulum dengan standar KKNI dan berorientasi ke masa depan, ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum serta evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pasar. IAIN Manado saat ini memiliki 4 Fakultas dengan 15 Program Studi pada Program Sarjana (S1), dan 4 Program Studi pada Program Pascasarjana (S2).

c. Memantapkan Moderasi Beragama

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Wahid Institut, terdapat sekitar 11,4 jutajiwa atau 7,1% dari kelompok masyarakat yang rawan terpengaruh gerakan radikal. Sedangkan sikap intoleransi masyarakat cenderung meningkat dari sebelumnya sekitar 46% dan saat ini menjadi 54%. Di sisi lain, terdapat sekitar 0,4% atau sekitar 600.000 jiwa warga negara Indonesia (WNI) yang pernah melakukan tindakan radikal; ini dihitung berdasarkan jumlah penduduk dewasa yakni sekitar 150 juta jiwa. Munculnya sikap intoleransi dan radikalisme dipengaruhi salah satunya oleh faktor sosial-keagamaan, yaitu pemahaman literalis terhadap agama. Masalah ini dapat menjadi ancaman bagi keberlangsungan kehidupan kebhinekaan bangsa Indonesia.

d. Tata Kelola Institut yang Akuntabel, Efektif dan Efisien dalam Mendukung Peningkatan Kinerja

Keberhasilan pelaksanaan pengelolaan IAIN Manado perlu didukung dengan sistem perencanaan dan penganggaran yang baik, data pokok yang lengkap, valid, dan real time, pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel, organisasi dan tata laksana yang sesuai, sistem pelayanan birokrasi yang efisien, serta sistem penjaminan mutu yang baik. Namun demikian, sampai saat ini data pokok institusi yang lengkap, valid, dan real time belum dapat dihasilkan, terindikasi dari lambatnya data yang diperoleh beserta analisisnya dan belum lengkapnya cakupan data yang diperoleh. Hal merupakan dampak dari lemahnya metode pengumpulan data. Dukungan yuridis untuk sistem pendataan satu pintu sudah diberikan, tetapi hal ini belum dapat dilaksanakan dengan baik karena kendala koordinasi antar rektorat, fakultas/pascasarjana/lembaga dan unit, serta perlunya sinkronisasi dan peningkatan (*upgrading*) perangkat lunak.

e. Kesetaraan Gender

Sistem tata kelola Pemerintahan mengamanatkan perlunya memperhatikan kesetaraan Gender. Tujuannya adalah untuk mencapai pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia baik laki-laki maupun perempuan. Sejalan dengan kebijakan tersebut, selama kurun waktu 5 tahun IAIN Manado telah memberikan perhatian khusus terhadap kesetaraan gender melalui Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA). PSGA merupakan bagian integral dan basis akademis dari sebuah perguruan tinggi dan melekat pada tridharma perguruan tinggi baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. PSGA sebagai pusat penyebaran isu tentang ide kesetaraan dan keadilan gender dalam masyarakat yang berperspektif Islam dan jangka Panjang. PSGA diharapkan mampu memberikan solusi dalam mengantisipasi terjadinya berbagai ketimpangan dan kesenjangan antara laki-laki dan perempuan serta merespon segala bentuk ketidakadilan gender yang telah mengakar sepanjang sejarah kemanusiaan. PSGA juga melakukan langkah taktis dengan mengadakan kajian, sosialisasi, dan penelitian agar dapat terbebas dari diskriminasi dan eksploitasi terhadap perempuan melalui gender mainstreaming serta mengembangkan program-program yang berkenaan perempuan dan anak

E. Pendekatan

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang

berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*).

Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas manajemen dan SDM dari unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

F. Usaha-Usaha

Untuk menyusun Rencana Operasional IAIN Manado ditempuh melalui berbagai usaha, antara lain :

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horizontal (mulai Rektorat sampai Ketua Program Studi).
2. Rapat Senat IAIN Manado untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Manado.
3. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan IAIN Manado yang terdiri dari unsur Rektorat, Senat Universitas, Biro Akademik, Administrasi Umum dan Keuangan, Lembaga Penjamin Mutu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Bagian Perencanaan Sarana/prasarana.
4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 10 tahun yang akan datang.

BAB II KEBIJAKAN DASAR

A. Umum

Kebijaksanaan dasar Rencana Operasional (Renop) IAIN Manado perumusannya berdasarkan kepada:

1. Landasan idiil-filosofis : Pancasila
2. Landasan konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang -Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 12 Tahun 2003.
3. Landasan operasional :
 - a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 - e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
 - f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

- g. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
- j. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- k. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 147 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Manado menjadi Institut Agama Islam Negeri Manado.
- l. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
- m. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- n. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Manado.
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253);
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- q. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
- r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);

- s. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 - t. Peraturan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1699);
 - u. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1808);
 - v. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 231);
 - w. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan dan Dosen Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 76);
 - x. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Internal pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1082
 - y. Statuta IAIN Manado Tahun 2017.
 - z. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - aa. SK rektor Nomor 589 Tahun 2020 tentang Renstra IAIN Manado 2020-2024
4. Kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan penyelenggaraan IAIN Manado.

B. Khusus

1. Statuta

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado didirikan pada tanggal 17 Oktober 2014 M bertepatan dengan tanggal 22 Dzulhijah 1435 H., yang merupakan transformasi dari STAIN ke IAIN Manado. Sedangkan STAIN Manado atau Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Manado berdiri pada tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzul-Qa'dah 1417 H yang merupakan transformasi dari salah satu fakultas di IAIN Alauddin Makassar, yaitu fakultas Syari'ah di Manado. IAIN Manado bertekad untuk

menjadi Perguruan Tinggi Islam yang bermutu berbasis masyarakat multikultural di Asia Tenggara tahun 2035

Visi tersebut begitu luas dan dalam sehingga penjabaran dan implementasinya memerlukan arahan (jangka panjang) yang jelas dan terukur untuk memastikan IAIN Manado berjalan dalam arah yang dikehendaki, terlebih dalam situasi lingkungan eksternal yang berubah dengan cepat dan sulit diprediksi. Pada industri pendidikan tinggi (nasional maupun regional) sendiri terdapat kecenderungan persaingan yang semakin ketat, baik yang dipicu oleh globalisasi dengan masuknya perguruan tinggi asing, otonomi daerah yang kemudian menimbulkan berdirinya berbagai perguruan tinggi daerah. Di sisi lain, tuntutan dan preferensi masyarakat (stakeholder) atas produk perguruan tinggi terus berubah dengan kecepatan yang semakin bervariasi dan tingkat tantangan yang cenderung semakin meningkat.

Keadaan IAIN Manado pada masa sekarang dan masa depan selalu mempertimbangkan serta mengambil hikmah perjalanan sejarahnya dan kebutuhan masyarakat, khususnya umat Islam, akan tenaga akademisi muslim dalam berbagai bidang studi yang berakhlak mulia, cakap dan percaya diri. Kebutuhan tersebut dari waktu ke waktu kian meningkat.

Di dalam pendidikan yang berlangsung seumur hidup, IAIN Manado memberikan kesempatan bagi perkembangan kebutuhan dan tuntutan masyarakat khususnya umat Islam dalam berbagai bidang studi berbasis masyarakat multikultural, sehingga IAIN Manado memandang perlu untuk menyelenggarakan pendidikan yang tepat guna dan berhasil guna baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Sebagai konsekuensi logisnya maka isi pendidikan yang disajikan perlu mempunyai wawasan yang luas bersifat luwes dan dapat menjangkau kegunaan pada masa-masa mendatang.

Kerjasama IAIN Manado dengan Pemerintah baik pusat maupun daerah, merupakan suatu keharusan yang bersifat mutlak. Di samping kerjasama dengan pemerintah, IAIN Manado juga menjalin kerjasama dengan Lembaga-lembaga non Pemerintah baik dalam maupun luar negeri, dan lebih penting lagi menjalin hubungan kerjasama antar Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang terdekat.

Berpijak pada perannya di atas maka IAIN Manado bertugas dan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat berbasis masyarakat multikultural sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang

berlaku dan tuntutan Islam. Dalam wujudnya yang konkrit, IAIN Manado bertugas dan berkewajiban untuk mewujudkan tujuan institusionalnya, yaitu:

1. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian dalam bidang keagamaan Islam yang bermutu berbasis multicultural di Indonesia.
2. Terwujudnya sistem tata kelola kelembagaan berdasarkan standar nasional, regional dan internasional pendidikan tinggi.
3. Terciptanya khasanah budaya nasional, kearifan lokal dan kerukunan umat beragama di Indonesia dan Asia Tenggara
4. terjalannya kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat baik pemerintah maupun swasta di dalam dan di luar negeri
5. Terciptanya sarjana yang berwawasan multikultural, menjunjung tinggi perdamaian, dan menghargai perbedaan

Sasaran

Untuk dapat melaksanakan tujuan-tujuan tersebut, IAIN Manado mempunyai sasaran yang ingin dicapai, yakni:

1. Meningkatkan Kualitas tridharma perguruan tinggi yang berbasis multicultural di IAIN Manado melalui peningkatan Dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi
2. Mewujudkan sistem pengelolaan PT yang kredibel, akuntabel dan efektif dan efisien melalui tertib administrasi, dokumentasi dan optimalisasi pemanfaatan IT untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
3. Memantapkan Moderasi Beragama dan menciptakan khasanah budaya Nasional, kearifan lokal di Indonesia dan Asia Tenggara
4. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing IAIN Manado melalui Kerjasama dalam bidang tridharma perguruan tinggi dengan pemerintah, swasta dalam maupun luar negeri
5. Menghasilkan Sarjana yang memiliki Integritas Nasional dan rahmatan lil alamin melalui Kurikulum yang terintegrasi dengan ideologi Negara dan Budaya Bangsa Indonesia dan penguatan moderasi beragama

BAB III

DASAR PERENCANAAN

Berpijak pada Visi, Misi, Tujuan dan sasaran di atas maka IAIN Manado bertugas dan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat berbasis masyarakat multikultural sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tuntutan Islam. Dalam wujudnya yang konkrit, IAIN Manado bertugas dan berkewajiban untuk mewujudkan tujuan institusionalnya, yaitu:

A. Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

1. Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.
2. Tersedia dokumen strategi pencapaian sasaran: dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, serta didukung dokumen yang sangat lengkap.
3. Survei pemahaman seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan
4. Kegiatan tridharma yang berkesesuaian dengan visi institute

B. Meningkatkan Efsiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Persentase Tindaklanjut Hasil Pemeriksaan yang Diselesaikan

1. Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (sakup)
2. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai renstra
3. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
4. Penatausahaan bmn yang akuntabel
5. Persentase jenis layanan publik yang memiliki sop
6. Terselenggaranya tata kelola iain manado yang; (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggungjawab; dan (5) adil
7. Terselenggaranya kepemimpinan iain manado secara operasional, organisasi dan publik

8. Berjalannya penjaminan mutu di level institut dan tersedia dokumen penjaminan mutu
9. Job deskripsi dan sop iain manado
10. Survei evaluasi kinerja iain manado secara periodik
11. Promosi dan sosialisasi iain manado
12. Redesign kurikulum tiap 4 tahun
13. Berpartisipasi dalam event ilmiah
14. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri
15. Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri
16. Jumlah program pelatihan vokasi yang dilakukan
17. Jumlah dosen/instruktur program pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi.
18. Persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional
19. Persentase mahasiswa asing melalui pertukaran pelajar.

C. Peningkatan Kapabilitas, Kompetensi Mahasiswa dan Alumni yang Berbasis Multicultural dan Moderasi Beragama Mahasiswa Menerima Pembinaan Moderasi Beragama

1. Peningkatan jumlah mahasiswa baru
2. rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (5:1) SPAN-PTKIN
3. rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (lebih dari 95%).
4. terpenuhinya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (kurang dari 25%) aturan tentang transfer mahasiswa
5. indeks prestasi kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih dari 3) IPK
6. penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi
7. jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level nasional dan internasional

8. survei pelayanan kepada mahasiswa (1) bimbingan dan konseling; (2) minat dan bakat (ekstrakurikuler); (3) pembinaan soft skill; (4) layanan beasiswa; dan (5) layanan kesehatan.
9. survei kualitas pelayanan

D. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Persentase Dosen dan Tendik Yang Menerima Pembinaan Moderasi Beragama

1. Persentase dosen bersertifikat pendidik
2. Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan
3. Tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan
4. Jumlah kegiatan dan sdm untuk meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap, tidak tetap dan tendik
5. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:20 sd 45)
6. Jumlah dosen berpendidikan s3
7. Kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik (minimal 4 orang dalam setahun)
8. Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar
9. Keterlibatan dosen tetap dalam seminar/ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/ pameran/peragaan
10. Keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional (minimal 30%)
11. Jumlah tenaga kependidikan
12. Rasio tenaga kependidikan
13. Kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan

E. Meningkatkan Efisiensi, Efektivitas, Produktivitas Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Prodi Memenuhi Standar Perguruan Tinggi

1. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan

2. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra
3. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
4. Penatausahaan BMN yang akuntabel
5. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP
6. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
7. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP
8. Otonomi Fakultas dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana
9. Rasio penggunaan dana untuk operasional per prodi (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun per prodi)
10. Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun per prodi (minimal Rp3 juta per tahun per dosen)
11. Otonomi Fakultas dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana
12. Rasio penggunaan dana untuk operasional per prodi (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun per prodi)
13. Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun per prodi (minimal Rp3 juta per tahun per dosen)
14. Dana pengabdian masyarakat dihitung per prodi (lebih dari Rp1,5 juta)
15. Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen di setiap fakultas (per dosen 4 m²)
16. Daftar prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb., kecuali ruang dosen) yang dipergunakan oleh masing-masing Prodi dalam proses pembelajaran
17. Daftar prasarana penunjang tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik.
18. Rasio buku teks yang dihitung berdasarkan keilmuan di masing-masing program studi
19. Rasio disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi
20. Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 3)

21. Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 2 judul)
22. Rasio prosiding seminar berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 9)
23. Jumlah akses perpustakaan di luar IAIN
24. Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (seperti tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)
25. Tersedianya sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)

F. Peningkatan Kualitas Pendidikan yang Mencakup Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik yang Berbasis Multikulturalisme dan Moderasi Beragama Penyelenggaraan Pembelajaran Secara Daring

1. Mahasiswa menerima beasiswa Bidik Misi/ KIP
2. Mahasiswa menerima beasiswa PPA
3. Mahasiswa menerima beasiswa Tahfidz
4. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)
5. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa
6. Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor
7. Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul
8. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem
9. Kampus Merdeka
10. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status
11. akreditasi
12. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi
13. nasional maupun internasional
14. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional

15. maupun internasional
16. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas
17. pemanfaatan anggaran pendidikan
18. Adanya dokumen kurikulum KKNI, deskripsi, silabus dan SAP
19. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi
20. Kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan
21. Ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum
22. Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah
23. Fleksibilitas mata kuliah pilihan
24. Evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan
25. Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah
26. Adanya kelompok dosen dalam satu bidang ilmu
27. Evaluasi mutu soal ujian
28. Evaluasi efektivitas kegiatan perwalian
29. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir (minimal S2)
30. Perbaikan sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi
31. Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.
32. Daftar prasarana, sarana serta dana
33. Jumlah Kegiatan penanggulangan kemiskinan.
34. Jumlah kegiatan Pelestarian lingkungan.
35. Jumlah kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
36. Jumlah Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.

G. Meningkatkan Akses dan Kemanfaatan Penelitian

1. Program Studi Memiliki Jurnal Penelitian
2. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dan Luar Negeri
3. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dan Dalam Negeri
4. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dan IAIN
5. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dan sendiri
6. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (minimal 25%)
7. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional
8. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level nasional
9. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level lokal
10. Jumlah Karya Dosen Tetap dari masing-masing prodi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)

H. Meningkatkan akses dan kemanfaatan pengabdian kepada Masyarakat

1. Tersedianya Jurnal Pengabdian tiap Fakultas
2. Ketersediaan Dokumentasi formal PKM yang memuat landasan, pengembangan peta jalan dan sasaran Program
3. Ketersediaan pedoman dan bukti sosialisasi
4. Monitoring dan Evaluasi kepuasan pengguna

I. Pengembangan Mutu Luaran dan Capaian Tridarma Perguruan Tinggi

1. Tersedia database alumni
2. Survei Pelacakan alumni
3. Survei Kualitas alumni menurut pendapat pengguna
4. Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan)
5. Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 80%)

6. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik IAIN Manado: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.
7. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik IAIN Manado dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non-akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non-akademik.

BAB IV
RENCANA PENGEMBANGAN

Berdasarkan semua hal di atas IAIN Manado merencanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan dan menentukan prioritas bagi tahap pertama sebagai berikut dengan indikator kinerjanya :

No	Program	Indikator	Capaian Tahun 2021	Target 2022
1.	Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	1. Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	90%	95%
		2. Tersedia dokumen strategi pencapaian sasaran: dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, serta didukung dokumen yang sangat lengkap.	90%	95%
		3. Survei Pemahaman seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	90%	95%
		4. Kegiatan tridharma yang berkesesuaian dengan Visi Institut	70%	80%
2.	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	80,00%	85,00%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	60,00%	70,00%
		Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	91,00%	92,00%
		Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output	85,00%	90,00%

No	Program	Indikator	Capaian Tahun 2021	Target 2022
		belanja		
		Penatausahaan BMN yang akuntabel	80,00%	85,00%
		Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80,00%	85,00%
		Terselenggaranya tata kelola IAIN Manado yang; (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggungjawab; dan (5) adil	75 %	85 %
		Terselenggaranya kepemimpinan IAIN Manado secara operasional, organisasi dan publik	80,00%	85,00%
		Berjalannya penjaminan mutu di level Institut dan tersedia dokumen penjaminan mutu	80,00%	90,00%
		Job Deskripsi dan SOP IAIN Manado	80,00%	90,00%
		Survei evaluasi kinerja IAIN Manado secara periodik	80,00%	90,00%
		Promosi dan sosialisasi IAIN Manado	70,00%	80,00%
		Berpartisipasi dalam event ilmiah Antar Perguruan tinggi	80 %	85,00%
		Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	55,00	60,00%
		Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	85,00%	90,00%
		Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	25,00%	30,00%
		Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi.	25,00%	30,00%
		Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Nasional	80,00%	90,00%
		Persentase mahasiswa asing melalui pertukaran pelajar.	1,00%	2,00%

No	Program	Indikator	Capaian Tahun 2021	Target 2022
3.	Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang berbasis multicultural dan moderasi beragama	Mahasiswa menerima pembinaan Moderasi Beragama	50 %	60%
		Peningkatan Jumlah Mahasiswa baru	10 %	15 %
		Rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (5:1) ata SPAN-PTKIN	45%	60 %
		Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (lebih dari 95%).	90 %	95 %
		Terpenuhinya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (kurang dari 25%) Aturan tentang transfer mahasiswa	10.00	15.00%
		Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih dari 3) IPK	70%	75%
		Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi	20 %	25%
		Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level nasional dan internasional	15.00%	20.00%
		Survei pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstrakurikuler); (3) Pembinaan <i>soft skill</i> ; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	70.00%	75.00%
		Survei kualitas pelayanan	70.00%	75.00%
4.	Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan serta pengembangan sumber daya manusia	Persentase dosen dan tendik yang menerima pembinaan Moderasi beragama	20%	60%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	75 %	80%
		Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	90.00%	95.00%

No	Program	Indikator	Capaian Tahun 2021	Target 2022
		Tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	70.00%	80.00%
		Jumlah kegiatan dan SDM untuk meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap, tidak tetap dan tendik	60 %	80%
		Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:20 sd 45)	30%	40%
		Jumlah dosen berpendidikan S3	55 %	60%
		Kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik (minimal 4 orang dalam setahun)	100%	100%
		Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar	35.00%	40.00%
		Keterlibatan dosen tetap dalam seminar/ilmiah/lokakarya/penataran/ <i>workshop</i> /pagelaran/pameran/peragaan	45.00%	50.00%
		Keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional (minimal 30%)	40.00%	45.00%
		Jumlah tenaga kependidikan	90.00%	95.00%
		Rasio tenaga kependidikan	90.00%	95.00%
		Kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan	90.00%	95.00%
5.	Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	Sarana dan prasarana Prodi memenuhi standar perguruan Tinggi	80%	90%
		Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	80,00%	85,00%
		Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	80,00%	85,00%
		Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	80,00%	85,00%
		Penatausahaan BMN yang akuntabel	80,00%	85,00%

No	Program	Indikator	Capaian Tahun 2021	Target 2022
		Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80,00%	85,00%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	60,00%	70,00%
		Otonomi Fakultas dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	70.00%	75.00%
		Rasio penggunaan dana untuk operasional per prodi (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun per prodi)	30.00%	35.00%
		Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun per prodi (minimal Rp3 juta per tahun per dosen)	30.00%	35.00%
		Rasio penggunaan dana untuk operasional per prodi (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun per prodi)	30.00%	35.00%
		Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun per prodi (minimal Rp3 juta per tahun per dosen)	30.00%	35.00%
		Dana pengabdian masyarakat dihitung per prodi (lebih dari Rp1,5 juta)	30.00%	35.00%
		Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen di setiap fakultas (per dosen 4 m ²)	40.00%	45.00%
		Daftar prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb., kecuali ruang dosen) yang dipergunakan oleh masing-masing Prodi dalam proses pembelajaran	70.00%	75.00%
		Daftar prasarana penunjang tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik.	70.00%	75.00%
		Rasio buku teks yang dihitung berdasarkan keilmuan di masing-masing program studi	40.00%	45.00%

No	Program	Indikator	Capaian Tahun 2021	Target 2022
		Rasio disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi	80.00%	85.00%
		Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 3)	80.00%	85.00%
		Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 2 judul)	80.00%	85.00%
		Rasio prosiding seminar berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 9)	80.00%	85.00%
		Jumlah akses perpustakaan di luar IAIN	40.00%	45.00%
		Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (seperti tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	10.00%	15.00%
		Tersedianya sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	50.00%	55.00%
6.	Peningkatan kualitas Pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang berbasis multikulturalisme dan moderasi beragama	Penyelenggaraan pembelajaran secara daring	20%	40 %
		Mahasiswa menerima beasiswa Bidik Misi/ KIP	9,00%	13,00%
		Mahasiswa menerima beasiswa PPA	6,00%	8,00%
		Mahasiswa menerima beasiswa Tahfidz	2,00%	4,00%
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,00%	0,00%
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0,00%	2,00%
		Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,00%	2,00%

No	Program	Indikator	Capaian Tahun 2021	Target 2022
		Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	14%	21%
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	14%	21%
		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	1%	2%
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	15%	20%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2%	3%
		Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	18,00%	29,00%
		Adanya dokumen kurikulum KKNI, deskripsi, silabus dan SAP	80.00%	85.00%
		Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	85.00%	90.00%
		Kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan	85.00%	90.00%
		Ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum	50.00%	55.00%
		Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah	70.00%	75.00%
		Fleksibilitas mata kuliah pilihan	80.00%	85.00%
		Evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan	80.00%	85.00%
		Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah	85.00%	90.00%
		Adanya kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	80.00%	85.00%
		Evaluasi mutu soal ujian	80.00%	85.00%

No	Program	Indikator	Capaian Tahun 2021	Target 2022
		Evaluasi efektivitas kegiatan perwalian	80.00%	85.00%
		Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir (minimal S2)	80.00%	85.00%
		Perbaiki sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi	80.00%	85.00%
		Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	80.00%	85.00%
		Daftar prasarana, sarana serta dana	80.00%	85.00%
		Jumlah Kegiatan penanggulangan kemiskinan.	80.00%	85.00%
		Jumlah kegiatan Pelestarian lingkungan.	80.00%	85.00%
		Jumlah kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat.	80.00%	85.00%
		Jumlah Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.	80.00%	85.00%
7.	Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian	Program studi memiliki Jurnal Penelitian	80%	90%
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana Luar Negeri	80.00%	85.00%
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana Dalam Negeri	80.00%	85.00%
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana IAIN	80.00%	85.00%
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana sendiri	80.00%	85.00%
		Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (minimal 25%)	30.00%	40.00%
		Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional	10.00%	15.00%

No	Program	Indikator	Capaian Tahun 2021	Target 2022
		Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level nasional	80.00%	85.00%
		Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level lokal	80.00%	85.00%
		Jumlah Karya Dosen Tetap dari masing-masing prodi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	80.00%	85.00%
8.	Meningkatkan akses dan kemanfaatan pengabdian kepada masyarakat	Tersedianya Jurnal Pengabdian tiap Fakultas	20.00%	40.00%
		Ketersediaan Dokument formal PKM yang memuat landasan, pengembangan peta jalan dan sasaran Program	85.00%	90.00%
		Ketersediaan pedoman dan bukti sosialisasi	80.00%	85.00%
		Monitoring dan Evaluasi kepuasan pengguna	80.00%	85.00%
9.	Pengembangan mutu luaran dan capaian tridarma perguruan tinggi	Tersedia database alumni	70.00%	75.00%
		Survei Pelacakan alumni	70.00%	75.00%
		Survei Kualitas alumni menurut pendapat pengguna	75.00%	80.00%
		Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan)	70.00%	75.00%
		Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 80%)	82.00%	85.00%
		Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik IAIN Manado: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	80.00%	85.00%
		Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik IAIN Manado dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non-akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non-akademik.	75.00%	80.00%

BAB V
MONITORING DAN EVALUASI

Monev yang dilakukan di lingkungan IAIN Manado untuk mencapai visi dan misi sesuai rencana strategis yang dikembangkan, pada dasarnya menggunakan keseimbangan 3 (tiga) pendekatan, yaitu indikator kinerja, validasi, dan partisipasi. Untuk melihat indikator kinerja, sumber data diambil dari dokumen terkait yang dapat diekstrak untuk mendapatkan informasi terkait inputs, process, output, outcomes. Dari hal ini dapat diketahui kesesuaian arah dan menganalisa kemajuan, rencana kerja dan data pencapaian kemajuan, halangan/hambatan, jika ada kesalahan harus ditemukan tindakan koreksinya. Melalui monev ini dapat dilakukan validasi dan konfirmasi data antar unit kerja sehingga diperoleh kesesuaian informasi untuk pengambilan keputusan pada level yang lebih tinggi dan lebih luas. Melalui monev ini diharapkan akan muncul partisipasi dari setiap unit kerja dan seluruh staf pada ketercapaian kinerja, akan diperoleh umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan dari berbagai pihak sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan, dan agar atasan *wellinformed*.

A. Jenis Monitoring dan Evaluasi

Selama kurun waktu pelaksanaan rencana strategis 5 tahunan yang dilaksanakan pada setiap unit kerja selalu akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara terstruktur pada setiap akhir tahun anggaran IAIN Manado. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kinerja hambatan, dan antisipasi pengembangan pada tahun berikutnya. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terdiri dari 2 jenis sebagai berikut:

1. Monitoring dan Evaluasi Tahunan. Monitoring dan Evaluasi Tahunan dilaksanakan untuk kegiatan melalui proses Audit Mutu Internal dan Audit Keuangan yang dilaksanakan secara terjadwal di bawah pengelolaan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
 2. Monitoring dan Evaluasi Parsial. Monitoring dan Evaluasi Parsial yang terdiri dari Monev Pengajaran, Monev Penelitian, Monev Pengabdian dsb. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing unit kerja dan hasilnya dilaporkan dalam pertemuan semester di LP
-

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Adapun tujuan untuk pelaksanaan monev adalah sebagai berikut:

1. Mengkonfirmasi kembali kondisi yang capaian dibandingkan dengan rencana yang tertuang dalam renstra.
2. Penentuan mengenai Indikator Kinerja yang harus diperbaiki beserta strategi perbaikannya.
3. Identifikasi hambatan dan kendala yang mungkin akan dihadapi oleh unit kerja di masa mendatang, serta mencari solusi bersama penyelesaian masalah tersebut.
4. Memberikan informasi pada pihak-pihak terkait mengenai capaian kinerja unit.
5. Menggali kemungkinan-kemungkinan dalam rangka menjaga keberlangsungan hasil pengembangan dan peningkatan yang telah dicapai oleh unit kerja.

C. Metode Pelaksanaan MONEV

Setiap unit kerja yang akan dimonev perlu disosialisasikan tujuan dan waktu pelaksanaannya. Di setiap unit kerja akan dikunjungi oleh satu tim yang terdiri dari 2 orang dengan surat tugas dari Kantor Badan Penjaminan Mutu. Reviewer adalah tenaga akademis yang telah dinyatakan telah memenuhi syarat dan mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang reviewer melalui pelatihan yang dilaksanakan LPM sebelumnya. Setiap tim reviewer diwajibkan untuk bertemu dan berdiskusi dengan Pimpinan unit kerja dan staf pendukung yang ada.

Dalam pertemuan tersebut, pimpinan unit kerja akan menyampaikan penjelasan awal terkait kinerja unit. Hasil-hasil tersebut selanjutnya akan dilakukan verifikasi sesuai dengan agenda monev. Setiap tim monev pada akhir kunjungan, diwajibkan untuk menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi tersebut tersebut secara sistematis dan lengkap (comprehensive) pada pertemuan yang disebut sebagai wrap-up meeting. Hasil ini selanjutnya akan menjadi dasar bagi aktivitas monev pada level yang lebih tinggi untuk memperoleh gambaran pada tingkat universitas. Dokumen Panduan Monev, terdiri dari Pedoman Evaluasi Kinerja Dosen, Pedoman Satuan Pengawasan Internal dan Lembaga Penjaminan Mutu



**RENCANA OPERASIONAL
IAIN MANADO
2022**
